

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan yang digunakan peneliti terkait data yang diperoleh adalah pendekatan kualitatif. Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian yang menfokuskan pada mendokumentasi, mengidentifikasi dan mengetahui dengan interpraktis secara mendalam atas nilai-nilai dan makna serta keyakinan umum seseorang atau sekumpulan masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan. dari hasil penelitian, pengumpulan dan penemuan data dari lapangan tentang praktik jual beli lampu rekondisi di pasar Mojoagung jombang, selanjutnya akan dikaji lebih mendalam dengan analisis kualitatif menggunakan hukum positif (undang-undang perlindungan konsumen) dan hukum Islam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris peneliti empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum dengan menganalisis. Pengertian empiris disebut sebagai *field research* (peneliti lapangan)¹⁷ dalam penelitian ini hasil pengumpulan dan penemuan data dari lapangan tentang praktik jual beli lampu rekondisi di pasar Mojoagung Jombang selanjutnya akan dikaji lebih mendalam dan intensif dengan analisis kualitatif.

¹⁷ Salim Hs dan Eries septiana Nurbani, *penelitian teori dan hukum pada pada penelitian tensis dan disensasi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013). 20

B. Lokasi peneliti

Penelitian ini di pasar Mojoagung Jombang di sini produk lampu rekondisi banyak yang di jual di sepanjang jalan masuk di pasar.

C. Sumber data

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikumpulkan di atas maka data yang dikumpulkan dapat diklasifikasi sebagai berikut:

1. Data tentang praktik jual beli lampu rekondisi di pasar Mojoagung Jombang
2. Data tentang jual beli dalam Islam tentang lampu rekondisi di pasar Mojoagung Jombnag.
3. Data tentang Undang- Undang perlindungan konsumen terhadap jual beli lampu rekondisi di pasar Mojoagung Jombang

D. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data sangatlah penting dilakukan karena data-data yang dikumpulkan sebagai bahan kajian satu penelitian tak terkecuali dalam penelitian hukum. Metode pengumpulan data yang relevan setidaknya beberapa macam yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk di jawab secara lisan pula. Menurut supriyadi metode wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih

bertatap muka menengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁸ Di sini penulis skripsi mewawancarai dengan para penjual lampu rekondisi di pasar Mojoagung Jombang tidak hanya itu penulis juga mewawancarai dengan para pembeli lampu rekondisi yang ada di pasar Mojoagung Jombang.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi) teknik ini digunakan bila penelitian ditunjukkan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam di lakukan pada responden yang tidak terlalu besar.¹⁹ Disini penulis juga mengamati bagaimana cara merakit lampu rekondisi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dimana metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yang berupa arsip atau buku yang berhubungan dengan adanya permasalahan dalam penelitian. Dokumentasi dari hasil penelitian berupa buku yang isinya sejarah pasar Mojoagung Jombang

¹⁸ Supardi, *Metode Penelitian* (Mataram yayasan cerdas ptess,2006),99

¹⁹ Uma Sekaran, *Metode penelitian* (Jakarta: salemba empat, 2006),47-48

4. Data dan sumber data

Menurut Suharmi Arikunto sumber data adalah “subyek dari mana data itu diperoleh”²⁰ oleh karena itu, sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Data primer

Dimana informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan Oleh peneliti. data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) semacam individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap satu benda (fisisk). Kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data prier disebut juga data asli atau baru yang memiliki sifat up to date.²¹

b. Data sekunder

Pendekatan peneliti yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data ini dapat dari sumber kedua atau memalui perantara orang pada sekunder dapat digunakan untuk

²⁰ Burhan Bungin, Metode penelitian kuantitatif, (Jakarta: prenda Media, 2005), 128

²¹ Handari Nawawi, Metode Penelitian bidang sosial,(yogyakarta: Gjah mada univesitas press, 2011),117

memahami masalah, sebagai sarana pendekatan untuk memahami masalah yang akan kita teliti²²

²² <http://wibiewimpic.Biogspot.com/2012/11/jenis-data-sumber-data.Htmi>, di unggah pada tanggal 20-10-2020